

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DENGAN PRESTASI KERJA PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DI KOTA SEMARANG.

Khovrul Afnan

Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Pada setiap organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting. Tidak mungkin satu organisasi akan terbentuk tanpa adanya dukungan manusia baik sebagai anggota maupun pengurusnya. Bahkan tidak jarang keberlangsungan suatu organisasi amat tergantung dari manusia yang terlibat didalamnya. Artinya, maju atau mundurnya organisasi akan tampak dari keterampilan dan kinerja manusia yang berada dalam organisasi tersebut, yaitu manusia adalah sumber yang paling penting bagi organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja pada pegawai negeri sipil Badan Kepegawaian Daerah di kota Semarang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik acak (random sampling). Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan skala motivasi kerja.

Hasil uji hipotesis motivasi kerja antara prestasi kerja pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah di kota Semarang diperoleh $r_{xy} = 0.319$ dengan $p = 0.024$ ($p < 0.01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah di kota Semarang. Hubungan positif ini berarti sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa makin tinggi motivasi kerja maka makin tinggi pula prestasi kerja pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah di kota Semarang., sebaliknya makin rendah motivasi kerja maka makin rendah pula prestasi kerja pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah di kota Semarang.

Kata kunci: Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja